

ISSN : 1412-5331

MAJALAH ILMIAH  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

# S O L U S I

Vol. 6 No. 1 Januari 2007

Analisis Rasionalitas Investor terhadap Pemilihan Saham dan  
Penentuan Portofolio Optimal dengan Model Indeks Tunggal di BEJ  
(dengan ILQ 45 sebagai Faktor Perhitungan)  
*Edy Suryawardana*

Identifikasi dan Pemanfaatan Peluang Bisnis  
*Sugeng Rianto*

Potensi Adaptasi Kebijakan Perusahaan yang Berkaitan dengan  
Pekerjaan dan Keluarga  
*Sudarmadi*

Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Pembangunan Nasional  
*Dian Triyani*

Penerapan Konsep Perbaikan Terus-menerus (*Continuous Improvement*)  
Untuk Meminimalkan Kerusakan Produk  
*Aflikh*

Pengambilan Keputusan Pembelian dengan  
Menggunakan Analisa Laporan Keuangan  
*Endang Rusdianti*

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ration  
di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2005  
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur)  
*Edy Suryawardana*

Pengukuran dan Peramalan Permintaan serta  
Peramalan Pangsa Pasar  
*Sugeng Rianto*

Budaya Organisasi dan Perannya dalam Kehidupan Organisasi  
*Sudarmadi*

Globalisasi dan Dampaknya terhadap Pengembangan SDM  
*Dian Triyani*

Model MRP Metode Economic Order Quantity (EOQ)  
Untuk Pengendalian Persediaan Bahan Baku  
*Aflikh*

Matrik Konsumen, Alternatif Analisis Strategi Kompetitif  
Pada Produk dan Jasa  
*Endang Rusdianti*

## SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis  
Terbitan 3 bulan sekali  
(Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit :  
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung :  
Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab :  
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan redaksi :  
Prof. Dr. Ec. Budiman Christiananta, MA, PhD  
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, ME  
Prof. Dr. Pribadiyono, MS  
Prof. Dr. RM. Moch. Wispandono, SE, MS  
Drs. Sumarman MS

Redaktur Pelaksana :  
Andy Kridasusila SE MM, Dian Indriana SE Akt, MSi, Drs. Witjaksono EH MM  
Dra. Nunik Kusnilawati MM, Indarto SE, MSi

Sekretaris Redaksi :  
Dra. Sri Yuni Widowati MM

Tata Usaha :  
Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi :  
Jl. Atmodiriono No. 11  
Telp. (024) 8411562, Fax. (024) 8446865  
SEMARANG – 50241

Terbit Pertama kali : Juli 2002

## **KATA PENGANTAR**

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 12 (duabelas) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

## DAFTAR ISI

|   |         |
|---|---------|
| 1. Analisis Rasionalitas Investor terhadap Pemilihan Saham dan Penentuan Portofolio Optimal dengan Model Indeks Tunggal di BEJ (dengan ILQ 45 sebagai Faktor Perhitungan).....<br><i>Edy Suryawardana</i> | 1 - 8   |
| 2. Identifikasi dan Pemanfaatan Peluang Bisnis .....<br><i>Sugeng Rianto</i>  | 9 - 13  |
| 3. Potensi Adaptasi Kebijakan Perusahaan yang Berkaitan dengan Pekerjaan dan Keluarga .....<br><i>Sudarmadi</i>   | 15 - 22 |
| 4. Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Pembangunan Nasional.....<br><i>Dian Triyani</i>  | 23 - 30 |
| 5. Penerapan Konsep Perbaikan Terus-menerus ( <i>Continuous Improvement</i> ) Untuk Meminimalkan Kerusakan Produk .....<br><i>Aflikh</i>  | 31 - 40 |
| 6. Pengambilan Keputusan Pembelanjaan dengan Menggunakan Analisa Laporan Keuangan .....<br><i>Endang Rusdianti</i>  | 41 - 44 |
| 7. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deviden <i>Payout Ratio</i> di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2005 .....<br><i>Edy Suryawardana</i>  | 45 - 51 |
| 8. Pengukuran dan Peramalan Permintaan serta Peramalan Pangsa Pasar.....<br><i>Sugeng Rianto</i>  | 53 - 58 |
| 9. Budaya Organisasi dan Perannya dalam Kehidupan Organisasi .....<br><i>Sudarmadi</i>  | 59 - 63 |
| 10. Globalisasi dan Dampaknya terhadap Pengembangan SDM .....<br><i>Dian Triyani</i>  | 65 - 72 |
| 11. Model MRP Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) untuk Pengendalian Persediaan Bahan Baku .....<br><i>Aflikh</i>   | 73 - 85 |
| 12. Matrik Konsumen, Alternatif Analisis Strategi Kompetitif pada Produk dan Jasa .....<br><i>Endang Rusdianti</i>  | 87 - 92 |

# **Pengambilan Keputusan Pembelanjaan dengan Menggunakan Analisis Laporan Keuangan**

Oleh :

**Endang Rusdianti**  
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

## **Pendahuluan**

Perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis selalu berhadapan dengan kondisi persaingan. Hal ini merupakan penyebab mengapa manajemen dan kreditur selalu merasa khawatir apabila perusahaan yang dikelolanya akan menghadapi suatu kesulitan terutama di bidang keuangan dan kemudian dapat berpengaruh juga terhadap kinerjanya.

Perusahaan dituntut harus mampu tetap bertahan untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dan mengoptimalkan keuntungan dan mensinergikan seluruh sumberdaya yang dimiliki. Pengelolaan finansial suatu perusahaan memerlukan adanya sarana bagi manajemen berupa analisis laporan keuangan agar bisa memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan perusahaan yaitu dengan menginterpretasikan data-data keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Hasil analisis tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk penyusunan rencana atau model pembelanjaan keuangan yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang dan sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional sesuai tujuan awal.

Pembelanjaan keuangan meliputi semua kegiatan perusahaan dalam usahanya untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan serta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Jadi pembelanjaan berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dan pasiva atau keseimbangan finansial suatu perusahaan. Untuk melakukan pengambilan keputusan yang rasional perlu pertimbangan masalah keuangan melalui analisis yang tepat. Analisis keuangan tersebut mempertimbangkan pemasukan dari sektor di luar modal, pinjaman dan investasi yang juga berguna sebagai pengendalian seluruh kegiatan.

Suatu perusahaan dikatakan dalam keadaan seimbang finansial apabila selama menjalankan operasionalnya tidak mengalami gangguan secara finansial yaitu adanya keseimbangan antara jumlah dana yang tersedia dengan jumlah dan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sehingga tidak terjadi suatu kondisi dimana jumlah dana yang tersedia tidak cukup untuk membiayai usaha ataupun jumlah dana yang tersedia atau tertanam dalam usaha terlalu berlebihan sehingga dana tidak dapat berputar secara maksimal.

## **Pembahasan**

### **1. Pengertian pembelanjaan**

Pembelanjaan adalah mengadakan keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan, beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut sebaik-baiknya. Pembelanjaan perusahaan merupakan kegiatan untuk memperoleh dan menggunakan dana dengan tujuan untuk meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan. Pembelanjaan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari ilmu ekonomi dan dapat dikatakan bahwa pembelanjaan perusahaan merupakan penerapan prinsip ekonomi dalam mengelola keputusan yang menyangkut masalah finansial perusahaan.

### **2. Fungsi pembelanjaan**

Banyak yang berpendapat bahwa fungsi pembelanjaan dan akuntansi adalah sama. Perbedaan pokok antara kedua bidang ini terletak pada tugas yang dilakukan oleh masing-masing bagian. Akuntansi menekankan pada pengumpulan, pengklasifikasian, pencatatan, penafsiran dan penyajian data finansial perusahaan menurut cara-cara yang sudah ditentukan dan diterima oleh umum, sedangkan pembelanjaan tugas pokoknya adalah untuk pengambilan keputusan sehubungan dengan penarikan dan penggunaan dana. Fungsi pembelanjaan harus dilakukan secara efisien yang berarti setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi dan rentabilitas yang maksimal.

Fungsi pembelanjaan meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap, agar dana yang tertanam pada masing-masing unsur aktiva tersebut di satu sisi tidak terlalu kecil jumlahnya sehingga dapat mengganggu likuiditas dan kontinuitas usaha. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar/kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi. Secara garis besar fungsi pembelanjaan adalah sebagai berikut :

- a. merencanakan kebutuhan dana perusahaan, melalui peramalan dan analisis yang tepat, kemudian mencari alternatif untuk memperoleh dana tersebut.
- b. menganalisis alternatif-alternatif untuk dapat memilih yang terbaik dan dapat dipertanggung jawabkan, kemudian diambil keputusan yang rasional supaya dapat melaksanakan alternatif yang dipilih
- c. mengalokasikan dana yang diperoleh pada kegiatan dan mengadakan pengawasan terhadap penggunaan dana tersebut agar efektif dan efisien

### 3. Analisis laporan keuangan

Analisis keuangan melibatkan penggunaan laporan keuangan yang berupa neraca yaitu merupakan ringkasan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada satu saat tertentu. laporan rugi laba yang merupakan hasil kegiatan yaitu pendapatan dan biaya perusahaan selama satu periode tertentu, laporan perubahan modal serta laporan yang lain seperti laporan sumber dan penggunaan dana.

Pada awalnya, laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai "alat penguji" dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi dalam perkembangannya digunakan juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan, sehingga hasil analisa dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran perkembangan finansial dan posisi finansial perusahaan. Analisis ini digunakan sebagai analisis intern manajemen dalam pencapaian hasilnya untuk kepentingan perencanaan serta analisis intern bagi kreditor dan investor untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan.

Beberapa teknik analisis laporan keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut

- a. Analisis sumber dan penggunaan dana.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dana dalam perusahaan digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjakan. Dana yang dimaksud adalah sesuai dengan tujuan analisis yaitu modal kerja.

- b. Analisis Rasio

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan -- perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa rasio secara individu akan membantu dalam analisa dan interpretasi posisi keuangan suatu perusahaan.

Dengan menggunakan analisis rasio ini akan dapat diketahui hubungan dari berbagai pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi finansial dan hasil operasi perusahaan.

Ada dua macam cara membandingkan dalam analisis finansial, yaitu :

- a. dengan membandingkan rasio sekarang dengan rasio tahun sebelumnya dalam perusahaan itu sendiri (rasio historis)
- b. dengan membandingkan rasio suatu perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis dalam waktu yang sama (rasio rata-rata atau rasio industri).

Untuk menganalisis laporan keuangan guna mendapatkan kinerja perusahaan maka dapat digunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas.

- a. rasio likuiditas

rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan sehingga dikatakan usaha tersebut likuid apabila mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu. Jumlah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Analisis yang dilakukan antara lain Current ratio untuk mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya, Quick ratio menunjukkan kemampuan membayar kembali dengan alat-alat yang paling likuid.

- b. rasio leverage

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibelanjai dengan hutang. Adapun rasio yang digunakan antara lain adalah total debt to total capital asset yaitu untuk

mengukur seberapa besar dari keseluruhan dana itu dibelanjai dengan hutang, total debt to equity yaitu mengukur seberapa besar dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutang.

c. rasio aktivitas

rasio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktivitas perusahaan dalam mengoperasikan sumber dananya . Adapun rasio yang digunakan antara lain adalah working capital turnover yaitu menunjukkan kemampuan modal kerja neto berputar dalam suatu periode tertentu atau indikasi dari siklus kas perusahaan, total asset turnover yaitu menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu.

d. rasio profitabilitas

rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Pada analisis ini dicari hubungan timbal balik antara pos-pos yang ada pada income statement itu sendiri maupun hubungan timbal balik dengan pos-pos yang ada pada neraca untuk mendapatkan berbagai indikasi yang berguna dalam mengukur efisiensi dan profitabilitas. Adapun rasio yang digunakan antara lain gross profit margin yaitu untuk mengetahui prosentase dari laba atau kegiatan usaha secara murni perusahaan, net profit margin yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokok, rate of return on investment yaitu mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih melalui modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.

Analisis sumber dan penggunaan dana atau disebut juga analisis aliran dana, merupakan alat analisis finansial untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dipenuhi. Langkah pertama dalam analisis ini adalah penyusunan laporan perubahan neraca yang disusun atas dasar dua waktu neraca. Laporan tersebut menggambarkan masing-masing elemen neraca antar kedua titik waktu itu dan setiap perubahan elemen tersebut menggambarkan adanya sumber atau penggunaan dana. Pengertian dana yang digunakan dalam analisis ini dapat diartikan sebagai kas atau sebagai modal kerja.

a. dana dalam pengertian kas

pengelompokkan neraca dalam dua titik waktu analisis, mengelompokkan perubahan tersebut dalam golongan perubahan yang memperbesar kas serta mengelompokkan elemen laporan rugi laba atau laporan laba ditahan dalam laporan sumber dan penggunaan dana

b. dana dalam artian modal kerja

Modal kerja yang dimaksudkan adalah modal kerja neto yaitu kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar. Dikelompokkan perubahan yang memperbesar modal kerja yang disebut sebagai sumber dana seperti berkurangnya aktiva, bertambahnya hutang jangka panjang, bertambahnya modal, adanya keuntungan dari operasi perusahaan. Dan perubahan –perubahan yang memperkecil modal kerja yang disebut penggunaan dana seperti bertambahnya aktiva tetap, berkurangnya hutang jangka panjang, berkurangnya modal, pembagian cash deviden, adanya kerugian dalam operasi perusahaan.

4. Dasar pengambilan keputusan pembelanjaan perusahaan

Pengambilan keputusan adalah suatu teknik untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Pada permasalahan pembelanjaan terdapat 3 (tiga) macam keputusan pembelanjaan yaitu :

a. kebijakan pembelanjaan hedging

Suatu perusahaan dikatakan menggunakan kebijakan hedging apabila membiayai setiap aktiva dengan dana dengan jangka waktu kurang lebih sama dengan jangka waktu perputaran aktiva tersebut menjadi kas. Variasi jangka pendek dalam aktiva lancar akan dibelanjakan dengan hutang jangka pendek, sedangkan komposisi permanen aktiva lancar akan dibiayai dengan hutang jangka panjang atau modal sendiri. Demikian pula dengan aktiva tetap. Kebijakan hedging mendasarkan diri atas matching principle yang menyatakan bahwa sumber dana hendaknya disesuaikan dengan berapa lama dana tersebut diperlukan . Dengan menyelaraskan antara struktur aktiva dan struktur hutang perusahaan maka resiko yang dihadapi adalah penyimpangan aliran kas dari yang diharapkan. Kesulitan penggunaan kebijakan hedging adalah memepkirakan jangka waktu skedul arus kas bersih dan skedul pembayaran hutang. Selalu terdapat unsur ketidakpastian, karena itu selalu muncul trade off antara profitabilitas dan resiko. Semakin besar margin of safety yang disediakan dalam penentuan jangka



waktu pinjaman untuk menutup kemungkinan penyimpangan arus kas bersih, semakin aman bagi perusahaan. Tetapi akibatnya perusahaan akan cenderung mencari dana yang melebihi jangka waktu dana tersebut akan dipergunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain akan terjadi kecenderungan dana menganggur yang berarti penurunan profitabilitas.

**b. Kebijakan pembelanjaan konservatif**

Perusahaan dengan kebijakan pembelanjaan konservatif akan membelanjakan sebagian kebutuhan dana jangka pendeknya dengan pembelanjaan jangka panjang. Hal ini dimaksudkan untuk berjaga-jaga kalau terjadi penyimpangan aliran masuk bersih, perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajiban dalam bentuk kas. Apabila memang terjadi aliran kas seperti yang diperkirakan, maka perusahaan akan membayar bunga untuk periode yang mana sebetulnya dana tersebut diperlukan. Pada pendekatan ini sebagian aktiva lancar bukan permanen didanai dengan pendanaan jangka panjang yaitu hutang jangka panjang dan modal sendiri.

**c. Kebijakan pembelanjaan agresif**

Pada kebijakan ini perusahaan membelanjakan sebagian kebutuhan dana permanennya dengan sumber dana jangka pendek. Sebagai akibatnya perusahaan harus dapat memperbarui hutang jangka pendeknya yang tertanam pada aktiva permanen. Dapat pula dikatakan apabila perusahaan menggunakan proporsi dana untuk membelanjakan kebutuhan jangka panjangnya dengan kredit jangka pendek yang semakin besar berarti perusahaan menganut kebijakan pembelanjaan yang semakin agresif.

**Kesimpulan**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan selama satu periode kegiatan tertentu. Laporan keuangan pada umumnya yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengindikasikan segala hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian perusahaan yang berkaitan dengan keuangannya serta pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan pembelanjaan perusahaan diusahakan mencapai keseimbangan finansial dalam arti ada keseimbangan antara aktiva dan pasiva. Salah satu alat yang digunakan untuk mencapai keputusan pembelanjaan yang seimbang ini adalah dengan menggunakan analisa laporan keuangan, baik melalui analisa sumber dan penggunaan dana maupun melalui analisa rasio.

**Daftar Pustaka :**

Bambang Riyanto, 1999, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, BPFE, Yogyakarta

Lukman Syamsudin, 2001, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

Munawir, 2001, **Analisa Laporan Keuangan**, penerbit Liberty, Yogyakarta

Sri Indarti, 2006, **Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pembelanjaan yang Seimbang pada PT BPR Agung Sejahtera Semarang**, skripsi